

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Memasuki era globalisasi, khususnya di Indonesia, dimana perkembangan dunia persaingan bisnis sangat ketat dan dirasa semakin kompetitif, hal ini memaksa sejumlah perusahaan untuk dapat bertahan dalam arus persaingan bisnis. Menanggapi kondisi tersebut maka diperlukan perbaikan terhadap kualitas dari perusahaan untuk dapat bersaing secara wajar dan mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi operasi yang diinginkan. Perbaikan ini dapat dilakukan dengan cara memeriksa kembali setiap kegiatan internal perusahaan dalam upaya meningkatkan keakuratan penyajian laporan keuangan. Untuk dapat mengkaji kegiatan internal suatu perusahaan, dapat dilihat dari informasi keuangan serta non keuangan atas berbagai kegiatan perusahaan yang mempengaruhi pelaporan laporan keuangan dan sistem informasi yang berlaku di perusahaan.

Suatu sistem yang berkualitas dapat bekerja dengan baik apabila bagian-bagian yang terintegrasi dengan sistem tersebut beroperasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, disinilah peranan penting dari sistem informasi akuntansi.

Dengan sistem informasi akuntansi, risiko terjadinya kekeliruan dan kesalahan pencatatan atau perhitungan dapat diminimalisasi sehingga keakuratan dari laporan keuangan dapat dicapai. Pemrosesan transaksi secara efisien, pemberian pengendalian internal yang memadai untuk melindungi asset (termasuk

data), serta persiapan informasi yang berguna untuk pembuatan keputusan secara efektif, merupakan fungsi dasar sistem informasi akuntansi.

Salah satu bagian di dalam sistem informasi akuntansi yang menunjang kelancaran kerja sistem informasi akuntansi tersebut adalah pengendalian internal (*internal control*). Pengendalian internal itu sendiri adalah suatu proses yang dijalankan untuk dewan komisaris, manajemen, dan personel lain dalam perusahaan, yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang dipenuhinya tujuan pengendalian. Adapun kriteria dari pengendalian internal, yaitu : (a) keandalan pelaporan keuangan, (b) efektivitas dan efisiensi operasi, dan (c) keputusan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (IAI,2001: SA 319.2).

Keduanya diaplikasikan ke dalam suatu ketentuan pelaksanaan kegiatan internal perusahaan, yang disebut sebagai *Standard Operational Procedure* (SOP). SOP ini digunakan sebagai pedoman dan pegangan dalam melaksanakan dan mengawasi setiap transaksi operasional perusahaan sehingga masing-masing tugas dan tanggung jawabnya dapat terintegrasi dan terkontrol. *Standard Operational Procedure* memberikan arahan terhadap para pelaksana kegiatan agar dapat mengoperasikan kegiatan internal perusahaan sesuai tanggungjawab dan wewenangnya. *Standard Operational Procedure* yang baik tentunya akan menunjang kegiatan internal perusahaan menjadi lebih efektif, efisien dan ekonomis. Tentunya keakuratan pelaporan Laporan Keuanganpun dapat dicapai, sehingga membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan secara bijak, tepat dan akurat.

PT D yang bergerak dibidang perdagangan (*trading*) pun tidak luput dari persaingan bisnis yang sangat ketat, kebutuhannya akan informasi keuangan dan non keuangan pun dirasakan penting bagi pihak manajemen untuk dapat mencapai keakuratan penyajian dan pelaporan laporan keuangan dalam rangka mendukung pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Sama seperti perusahaan lain pada umumnya, PT D dalam menjalankan kegiatan operasionalnya telah menerapkan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dalam menunjang kegiatan usahanya, namun hal tersebut belum dijadikan suatu pendoman yang terstruktur secara tertulis yang kita sebut sebagai *Standard Operational Procedure* (SOP).

Tertarik dengan masalah tersebut, untuk mempermudah penelitian maka penulis hanya akan membahas sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan yang diterapkan di PT D sebagai salah satu akun dalam laporan keuangan yang akan diteliti keakuratannya. Maka dalam menyusun skripsi ini penulis memilih subyek sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada sistem penjualan dengan judul **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Pada Siklus Penjualan sebagai *Standard Operational Procedure* dalam menunjang Keakuratan Laporan Keuangan”** studi kasus pada PT D.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam bidang usaha yang sama, antar perusahaan yang satu dengan yang lain pun terkadang memiliki penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang berbeda.

Untuk mengadopsi dan menerapkan suatu sistem yang sudah ada, harus disesuaikan dengan lingkungan bisnis dari perusahaan tersebut. Dalam hal ini sistem yang diterapkan harus efisien, efektif dan ekonomis bagi perusahaan pengguna, sehingga secara tidak langsung akan berdampak positif pada keakuratan penyajian Laporan Keuangan.

Oleh karena itu, diharapkan setiap perusahaan memiliki suatu sistem yang menunjang sesuai untuk bidang usahanya, khususnya pada Perusahaan PT D.

Berdasarkan hal tersebut, masalah-masalah yang akan diidentifikasi oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah PT D sudah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian siklus penjualan secara memadai?
2. Bagaimana hubungan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Siklus Penjualan yang diterapkan sebagai *Standard Operational Prosedure* (SOP) dengan keakuratan penyajian Laporan Keuangan?
3. Bagaimana hubungan penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada Siklus Penjualan yang diterapkan sebagai *Standard Operational Prosedure* (SOP) dengan keakuratan penyajian Laporan Keuangan?
4. Bagaimana hubungan penerapan SIA dan SPI pada Siklus Penjualan yang diterapkan sebagai SOP terhadap keakuratan penyajian Laporan Keuangan di PT D?
5. Bagaimana hubungan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada siklus penjualan yang diterapkan sebagai *Standard Operational Prosedure* (SOP).

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi dampak penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada Siklus Penjualan yang digunakan sebagai *Standard Operasional Prosedure* (SOP) dalam menunjang keakuratan Laporan Keuangan, di PT D, yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pihak manajemen.

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal siklus penjualan di PT X.
2. Mengetahui bagaimana hubungan penerapan SIA Siklus Penjualan sebagai SOP terhadap keakuratan Laporan Keuangan.
3. Mengetahui bagaimana hubungan penerapan SPI Siklus Penjualan sebagai SOP terhadap keakuratan Laporan Keuangan.
4. Mengetahui apakah penerapan SIA dan SPI Siklus Penjualan sebagai SOP suatu perusahaan dapat menunjang keakuratan Laporan Keuangan.
5. Mengetahui adanya hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada siklus penjualan yang diterapkan sebagai *Standard Operational Prosedure* (SOP).

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi pihak manajemen, dapat memberikan pemahaman perlunya penerapan suatu sistem dalam perusahaan, khususnya sistem informasi akuntansi dan

pengendalian internal pada siklus penjualan sebagai salah satu elemen dari laporan keuangan, untuk mengukur keakuratan penyajian laporan keuangan yang bersangkutan. Mampu mengevaluasi sistem yang sudah berjalan selama ini sehingga tercapai kehandalan sistem yang dapat di terapkan pada perusahaan dalam menunjang keakuratan penyajian Laporan Keuangan.

2. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman secara langsung dalam menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam dunia praktek khususnya di bidang yang dibahas.
3. Bagi para pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan sebagai gambaran praktik di lapangan dan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

1.5 Rerangka Pemikiran

Setiap aktivitas operasional yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan harus dapat dipertanggungjawabkan dan tentunya harus menghasilkan manfaat bagi perusahaan baik secara keuangan maupun non-keuangan. Agar aktivitas operasional dapat berjalan secara efisien, efektif, dan ekonomis maka diperlukan suatu sistem (Romney dan Steinbart: 2003), sebagai rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai tujuan. Kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi, disebut Sistem informasi akuntansi (SIA). Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. (Bodnar dan Hopwood: 2006).

Salah satu fungsi penting sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan adalah fungsinya sebagai penyedia pengendalian yang memadai. Pengendalian internal (*internal control*). Pengendalian menjalankan tiga peran penting, yang meliputi : pengendalian untuk pencegahan (*preventive control*), mencegah timbulnya suatu masalah sebelum mereka muncul; pengendalian untuk pemeriksaan (*detective control*), dibutuhkan untuk mengungkap masalah begitu masalah tersebut muncul.; pengendalian korektif (*corrective control*), memecahkan masalah yang ditemukan oleh pengendalian untuk pemeriksaan. (Romney dan Steinbart: 2003).

Dalam sebuah perusahaan, sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal telah dituangkan kedalam suatu ketentuan yang berlaku hanya dip perusahaan tersebut, ketentuan ini menjadi pedoman bagi setiap pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, yang dikenal dengan sebutan Standar Operasional Perusahaan (SOP).

Sebelum menerapkan suatu sistem informasi akuntansi di sebuah perusahaan, pertama-tama harus dipahami bagaimana perusahaan tersebut berfungsi. Hal tersebut akan membantu mengidentifikasi jenis informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen untuk mengelola perusahaan secara efektif. Selanjutnya dapat ditentukan jenis data dan prosedur yang dibutuhkan untuk mengumpulkan informasi tersebut. (Romney dan Steinbart: 2003).

PT D merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan (*trading*) kain textile, yang berdiri pada akhir tahun 2006 dan mulai beroperasi pada awal tahun 2007. Dikarenakan perusahaan tersebut masih baru, tentu saja

belum menerapkan suatu Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal yang tepat. Hal ini tentunya akan memicu kecenderungan terjadinya kesalahan dan *lose control* dalam proses kegiatan usahanya, yang tentu saja berdampak terhadap penyajian Laporan Keuangan. Baik pelaporan maupun penyajian laporan tersebut menjadi tidak akurat, karena informasi dari Laporan Keuangan tersebut tidak lagi mencerminkan kondisi kegiatan usaha dari perusahaan tersebut, mengakibatkan pihak pengguna informasi dari Laporan Keuangan akan mengalami kesulitan bahkan kegagalan dalam perencanaan maupun pengambilan keputusan.

Menurut Romney dan Steinbart (2003) untuk menghindari penyajian dan pelaporan Laporan Keuangan yang tidak akurat dan kegiatan kerja ulang maka diperlukan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal yang memadai bagi PT D.

Memahami akan pentingnya suatu sistem informasi beserta pengendaliannya terhadap aktivitas operasional, perusahaan selalu mencoba untuk melakukan perbaikan terhadap sistem informasi akuntansi yang tengah berjalan agar bisa menghasilkan suatu standar kerja yang optimal dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing perusahaan. Oleh sebab itu diperlukan evaluasi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi beserta pengendalian internal yang digunakan sebagai standar operasional perusahaan yang berdampak terhadap keakuratan penyajian dan pelaporan laporan keuangan, yang tentunya informasi tersebut akan digunakan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut hipotesis penulis: Jika Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal sebagai Standar Operasional Prosedur, maka menunjang keakuratan penyajian dan pelaporan Laporan Keuangan, khususnya pada PT D.

1.6 Metoda Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini, metoda penelitian yang digunakan penulis ialah metode studi kasus pada PT D dengan melakukan analitis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan fakta yang nyata dan tampak pada situasi yang diamati, dimana data disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (Sugiyono, 2001).

Untuk melengkapi dan mendukung penelitian penulis melakukan pengumpulan data dan pengolahan data sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Data didapatkan dengan mengadakan peninjauan langsung pada lokasi perusahaan yang menjadi objek penelitian guna memperoleh data dan informasi yang diperlukan dengan cara sebagai berikut:

- **Wawancara (*Interview*)**, dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan data dan informasi yang dibutuhkan.
- **Kuesioner (*Questioner*)**, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti dan memberikan daftar pertanyaan

tersebut kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

- **Observasi (*Observation*)**, dengan mengamati secara langsung objek yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan.
- **Analisa dokumen (*Document Analysis*)**, dengan mempelajari setiap dokumen yang digunakan oleh perusahaan dalam kegiatan operasional untuk memperoleh pemahaman mendasar tentang sistem yang ada saat ini.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik pengumpulan data yang akan dijadikan sebagai landasan teori, yaitu dengan cara membaca dan mempelajari literatur agar diperoleh suatu pemahaman serta menunjang proses pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menganalisa data yang telah diperoleh oleh penulis. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. (Moeleong, 2007)

Untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh, digunakan analisa dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- **Tahap 1 : Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data tentang sistem yang diterapkan di perusahaan, khususnya data yang terkait dengan topik penelitian yang berasal dari perusahaan.

- **Tahap 2 : Menganalisa & Mengolah Data**

Melakukan analisa terhadap sistem informasi akuntansi yang sedang berlangsung di perusahaan kemudian melakukan analisa terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan di perusahaan dalam bentuk standar operasional perusahaan. Sedangkan data yang diperoleh melalui kuesioner akan diolah dengan menggunakan program *software SPSS 14 for windows*.

- **Tahap 3 : Menarik Kesimpulan**

Menarik kesimpulan dari data yang telah diinterpretasikan dan memberikan saran dari hasil kesimpulan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi yang relevan didukung oleh sistem pengendalian internal yang akan digunakan sebagai *standard operational prosedure*, dalam rangka menunjang keakuratan penyajian laporan keuangan.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dan evaluasi di PT D yang bergerak di bidang perdagangan (*trading*), yang beralokasi di Padalarang, Bandung. Penelitian dimulai dari proses pencarian data, pengumpulan data, pengolahan data sampai dengan tahap akhir penyusunan skripsi ini membutuhkan waktu sekitar 4 bulan, dari bulan September 2008 sampai dengan bulan Desember 2008.